Peningkatan Pemahaman Dosen Mengenai Penyebab Jurnal Internasional Bereputasi Menerima Naskah Publikasi Ilmiah

MUHAMMAD RASYID ABDILLAH[1 *]; AGUS SESWANDI[2]; RIZQA ANITA[3]

[1,2,3] Universitas Lancang Kuning
Jln. Yos Sudarso KM 08 Rumbai Telp. (0761) 52581
*E-mail : m.rasyidabdillah@unilak.ac.id; sheedabdillah@gmail.com (korespondensi)

Abstract: Appropriate knowledge and understanding of how to publish research results in quality scientific journals are valuable insights for academics. This service aims to increase the knowledge and understanding of academics regarding this matter. In particular, this service carries out training on what causes publication manuscripts to be accepted in reputable international journals. The implementation of this activity is carried out by conducting online training using the "zoom" application. The activity was attended by 17 academics from various universities in Pekanbaru City. Evaluation this training activity was evaluated using the pretest-posttest method. The evaluation results show an increase in knowledge from academics, especially regarding the reasons why quality journals accept scientific publications.

Keywords: *training, research, publication.*

Salah satu norma dalam scientific community adalah "communalism." Norma ini menjelaskan bahwa "*scientific knowledge must be shared with others; it belongs to everyone*" (Neuman, 2014, p. 14). Para dosen pada seluruh Perguruan Tinggi di Indonesia sebagai salah satu bagian dari *scientific community* memiliki tugas dan tanggung jawab dalam menyebarluaskan pengetahuan ilmiah yang telah mereka temukan dalam berbagai upaya penelitian yang telah dilakukan. Hal ini sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005.

Mempublikasikan hasil penelitian pada jurnal ilmiah (*scholarly journal*) merupakan salah satu cara bagi Universitas-Universitas melalui para akademisinya untuk menyebarluaskan hasil temuan mereka ketika melakukan penelitian ilmiah. Selanjutnya, mempublikasikan hasil penelitian pada jurnal internasional bereputasi merupakan sebuah cara yang dilakukan oleh para akademisi untuk mendapatkan penghargaan dari akademisi dalam satu bidang *scientific community* (Neuman, 2014). Selain itu, mempublikasi hasil penelitian pada beberapa Jurnal ilmiah juga menjadi sebuah "*calibrating device*" bagi para akademisi berhubungan dengan kemajuan karir penelitian mereka dan juga sebagai dan "*tools*" untuk menilai kompetensi seseorang peneliti dalam suatu disiplin ilmu (Cummings & Peterson, 1995).

Di Pekanbaru, jumlah penelitian yang terpublikasi pada Jurnal Internasional yang diterindeks pada database Scopus belum sebanding dengan jumlah akademisi pada sebuah Program Studi (Prodi). Hal ini dapat dilihat pada tabel 1.1. Pada tabel tersebut dapat diketahui bahwa jumlah publikasi dalam lima tahun tidak sebanyak jumlah dosen yang dimiliki oleh sebuah Prodi. Misalnya, universitas pada peringkat pertama, khususnya prodi S1 memiliki dosen sebanyak 27 orang. Namun, jumlah publikasi yang dihasilkan dalam enam tahun hanya sebanyak 33 hasil riset dengan rincian 12 artikel dan 21 prosiding.

Tabel 1.
Empat Universitas di Kota Pekanbaru yang Memiliki Publikasi Terbanyak pada Jurnal-Jurnal Ilmiah terindeks Scopus tahun 2015-2020

No	Nama Universitas	Tingkatan Prodi	Total Publikasi	Artikel	Prosiding	Jumlah Dosen
1	Universitas Lancang Kuning	Prodi S1	33	12	21	27
		Prodi S2	4	1	3	8
2	Institut Bisnis dan Teknologi Pelita	Prodi S1	32	31	1	26
		Prodi S2	4	1	3	6
3	Universitas Riau	Prodi S1	9	9	0	44
		Prodi S2	22	21	1	8
4	Universitas Islam Riau	Prodi S1	14	14	0	29

Sumber: http://sinta.ristekbrin.go.id/ dan https://pddikti.kemdikbud.go.id/ diakses pada 9 Okt 2020

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh Tim pengabdian dengan beberapa sampel dosen dan Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) di sebuah perguruan tinggi di Pekanbaru, dapat diketahui bahwa tidak sebandingnya jumlah dosen dengan jumlah publikasi yang dihasilkan pada Jurnal Internasional bereputasi ini disebabkan oleh sedikitnya pemahaman atau pengetahuan yang tepat yang dimiliki oleh para akademisi mengenai publikasi ilmiah.

Untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh para akademisi di beberapa perguruan tinggi di Pekanbaru, maka Tim Pengabdian Masyarakat Fakultas Ekonomi (FE) Universitas Lancang Kuning (UNILAK) melakukan kegiatan pelatihan berkelanjutan tentang publikasi pada jurnal-jurnal ilmiah. Kegiatan pelatihan yang akan dilakukan saat ini adalah kelanjutan dari kegiatan pelatihan yang telah dilakukan oleh Tim Pengabdian FE Unilak sebelumnya pada tanggal 27 Juni 2020 dengan memberikan pelatihan mengenai "*Alasan Jurnal Berkualitas Menerima Naskah Untuk di Publikasikan.*"

METODE

Solusi yang ditawarkan oleh Tim Pengabdian terhadap permasalahan tersebut adalah dengan melakukan pelatihan terhadap 17 akademisi dari berbagai perguruan tinggi di Kota Pekanbaru.

Dengan memanfaatkan literatur-literatur yang ada, Tim melaksanakan pelatihan online dengan menggunakan aplikasi zoom. Sementara itu, untuk memastikan pelatihan berlangsung efektif, evaluasi *pretest-posttest* dilakukan terhadap peserta..

HASIL

Pada tahap ini tim PKM melakukan dua kegiatan. Pertama, melakukan pelatihan dengan metode daring mengenai "*Mengapa Jurnal Berkualitas Menerima Naskah Publikasi Anda?*" Kedua, melakukan evaluasi dan analisa mengenai pelaksanaan pelatihan.

Tahap Pelatihan

Pelaksanaan pelatihan dilakukan pada hari Rabu, tanggal 30 Desember 2020 pada pukul 09.00 wib - 12.00 wib secara daring menggunakan aplikasi "zoom." Kegiatan ini dihadiri oleh 17 akademisi dari berbagai perguruan tinggi di Kota Pekanbaru. Adapun materi yang diberikan kepada peserta pelatihan sebagai berikut.

Taking Mystery Out of Reviewer Evaluation Form

Pada materi pertama, tim PKM memberikan materi mengenai standar umum dari formulir yang digunakan oleh para reviewer dalam melakukan penilaian pada sebuah naskah publikasi ilmiah. Pada materi ini, para peserta diberikan pengetahuan mengenai kriteria-kriteria

yang digunakan oleh para *reviewer* dalam melakukan penilaian terhadap sebuah naskah publikasi ilmiah. Kriteria-kriteria tersebut diadopsi dari Collquitt & Ireland (2011). Ada delapan aspek yang dinilai oleh para *reviewer* pada jurnal-jurnal berkualitas pada bidang manajemen ketika mereka melakukan *review* terhadap sebuah naskah publikasi ilmiah yaitu: "(1) *appropriateness for journal*; (2) *clarity of exposition*; (3) *technical adequacy*; (4) *theoretical contribution*; (5) *empirical contribution*; (6) *interestingness, innovativeness, and novelty*; (7) *potential implications for practice*; (8) *significance of contribution*."

Why Quality Journal Accept Your Paper

Selanjutnya, pada materi kedua, tim PKM memberikan pengetahuan mengenai penyebab jurnal berkualitas menerima naskah publikasi ilmiah. Pada materi ini, para peserta diberikan pengetahuan mengenai kriteria-kriteria yang digunakan oleh jurnal-jurnal berkualitas dalam menilai kualitas dari sebuah naskah publikasi ilmiah.

Kriteria-kriteria tersebut diadopsi dari Straub (2009). Secara umum, ada dua kriteria yang digunakan oleh Jurnal-jurnal berkualitas dalam menilai sebuah naskah ilmiah yaitu: (1) *required elements*; dan (2) *enhancing elements*.

Pada *required elements*, ada empat kriteria yang digunakan dalam menilai naskah yaitu: "(1) *exciting, blue ocean ideas*; (2) *nontrivial research questions*; (3) *popular themes*; (4) *theory*."

Sementara itu, pada *encanching elements*, ada enam kriteria yang digunakan dalam menilai naskah ilmiah yaitu: (1) *structure for paper*; (2) *cited the key works*; (3) *gramatically, typographically, appearance*; (4) *new perspective*; (5) *not vehemently contradict with existing literature*; (6) *sample size requirement*.

Tahap Evaluasi Pelatihan

Untuk mengevaluasi tercapai atau tidaknya tujuan dari pelatihan ini, Tim PKM melakukan dua tahap evaluasi yaitu sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) pelatihan diberikan. Tahap pretest dilakukan ketika para peserta melakukan registrasi secara online. Pada tahap *pretest*, para peserta diberikan pertanyaan mengenai apakah para peserta mengetahui kriteria yang digunakan oleh *reviewer* pada Jurnal Internasional Bereputasi ketika melakukan penilaian pada naskah publikasi ilmiah. Mayoritas peserta memberikan jawaban bahwa mereka tidak mengetahui hal tersebut (88, 23 %). Selanjutnya, pada tahap *posttest*, ketika para peserta telah selesai melaksanakan pelatihan, tim PKM kembali menanyakan pertanyaan mengenai kriteria-kriteria tersebut secara terbuka kepada para peserta. Hasil menunjukkan bahwa seluruh peserta sudah memiliki peningkatan pengetahuan mengenai kriteria yang digunakan oleh *reviewer* pada Jurnal Internasional Bereputasi ketika melakukan penilaian pada naskah publikasi ilmiah.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil dari pelaksanaan PKM ini, maka dapat disimpulkan bahwa ada beberapa elemen yang harus diperhatikan oleh para peneliti yang menjadi perhatian bagi reviewer ketika mereka menilai sebuah naskah publikasi ilmiah. Dari beberapa item tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa ada tiga keterampilan yang harus diketahui oleh para peneliti agar mereka dapat mempersiapkan naskah publikasi ilmiah agar diterima oleh Jurnal-Jurnal berkualitas.

Keterampilan pertama yaitu keterampilan dalam mendefensikan konsep, menetapkan model, menulis cerita mengenai penjelasan teoritis dalam mengintegrasikan satu fenomena dengan fenomena lainnya. Keterampilan kedua yaitu keterampilan peneliti mengenai organisasi dan struktur dari sebuah naskah, mengintegrasikan setiap bagian dari naskah dan membuat rasionalisasi dalam penjelasan-penjelasan ilmiah dan keterbukaan. Keterampilan ketiga yaitu keterampilan dalam mendesain penelitian yang berkaitan dengan metode penelitian.

Untuk meningkatkan tiga

keterampilan tersebut agar membuka peluang naskah-naskah untuk direkomendasikan oleh reviewer agar diterima untuk publikasi, para peneliti dapat melakukan sejumlah cara sebagai berikut: (1) dalam menulis naskah, para peneliti harus memperhatikan kecocokan antara naskah yang ditulis dengan tema jurnal yang dituju; (2) para peneliti, harus memperhatikan *novelty* (*nontrivial research questions*) dan kontribusi dari naskah terhadap *body of knowledge*, kontribusi empiris dan praktis pada sebuah bidang keilmuan; (3) memperhatikan kekuatan metode dan kecukupan sampel yang yang digunakan.

SIMPULAN

Evaluasi Kegiatan pelatihan ini dievaluasi dengan menggunakan metode pretest-posttest. Hasil evaluasi menunjukkan terjadinya peningkatan pengetahuan dari para akademisi, khsusnya mengenai alasan mengapa jurnal berkualitas menerima naskah publikasi ilmiah.

DAFTAR RUJUKAN

Abdillah, M. R. (2020). *Metode Penelitian: Perspektif Sains Organisasi*. Unilak Press: Pekanbaru.

Colquitt, J. A., & Ireland, R. D. (2009). Taking the mystery out of AMJ's reviewer evaluation form. *Academy of Management Journal*.

Cummings, L. L. & Frost (1995). *Publishing in Organization Science*. London: SAGE Publications.

Neuman, W. L. (2014). *Social Research Methods: Qualitative and Quantitative Approaches*. Boston, MA: Pearson Education, Inc.

PDDIKTI (2020). Daftar Dosen pada Program Studi. Available at: https://pddikti.kemdikbud.go.id/

SINTARISTEKBRIN (2020). Daftar Publikasi Ilmiah terindeks Scopus. Available at: http://sinta.ristekbrin.go.id/

Straub, D. W. (2009). Editor's Comments: Why top journals accept your paper. *MIS Quarterly*, iii-x.